



LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
Posisi Laporan : Maret / 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Maret / 2018					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	5,478,045	-	-	-	-	5,478,045
2 Modal sesuai POJK KPMM	5,478,045	-	-	-	-	5,478,045
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	479,710	637,213	61,050	225	-	1,060,665
5 Simpanan dan pendanaan stabil	2,859	2,450	-	-	-	5,044
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	476,850	634,764	61,050	225	-	1,055,622
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,936,510	3,007,850	149,445	6,145,688	-	11,511,779
8 Simpanan operasional	7,891,441	-	-	-	-	3,945,721
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,045,069	3,007,850	149,445	6,145,688	-	7,566,058
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	152,684	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	331,587	42,756	968	18,864	-	19,348
14 Total ASF						18,069,838

Komponen RSF	Posisi Maret / 2018					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	473,460
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	278,065	470,000	-	-	-	374,033
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	6,586,146	1,051,060	11,042,330	-	11,937,422
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	72,711	70,187	144,555	-	190,555
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,429,323	919,095	10,897,776	-	11,173,922
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,084,113	61,777	-	-	572,945
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	152,684	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	35,111	151,946	8,594	53,898	-	249,549
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	35,147	-	-	35,147
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	829	-	-	829
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35,111	115,970	8,594	53,898	-	213,572
32 Rekening Administratif	-	-	15,620,073	-	-	771,147
33 Total RSF						13,805,610
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)						130.89%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Persentase NSFR untuk posisi 31 Maret 2018 adalah 130.89%, total *Available Stable Funding* (ASF) untuk akhir bulan Maret 2018 adalah Rp.18,070 miliar dan *Required Stable Funding* (RSF) adalah Rp.13,806 miliar. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari korporasi yang mana sekitar 50% adalah pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 70% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, pertambangan dan penggalian, serta konstruksi. Total modal per 31 Maret 2018 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp.5,252 miliar dengan persentase CAR 32.44%. Persentase NSFR untuk periode Maret 2018 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.